

PEMBERDAYAAN ORANG TUA TUNGGAL DALAM UPAYA PRODUKSI JAJANAN SEHAT DAN HALAL PADA UMKM “NGUDI REJEKI”

Dita Anggi Purbasar*, Devi Rizki Zahrahwani, Kurniawan Joko Nugroho

Politeknik Pratama Mulia, Surakarta, Indonesia

*email Koresponden Penulis: ditaanggi89@gmail.com

Abstrak

Orang tua tunggal kerap menghadapi beban ganda sebagai pencari nafkah dan pengasuh keluarga, sehingga membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM “Ngudi Rejecki” di Desa Nambangan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, dengan tujuan memberdayakan para orang tua tunggal melalui produksi jajanan sehat dan halal yang memiliki nilai jual. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi program, wawancara kebutuhan mitra, pelatihan penggunaan peralatan produksi pangan, pendampingan pengemasan dan pelabelan produk, pelatihan manajemen pemasaran dan keuangan sederhana, serta fasilitasi pendaftaran sertifikasi halal. Kegiatan juga disertai pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keterampilan dapat diterapkan secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengolah produk jajanan yang higienis dan berstandar halal, kemampuan mengemas dan memasarkan produk secara lebih menarik, serta pemahaman dasar terkait pencatatan keuangan usaha. Program ini mendorong terbentuknya semangat berwirausaha yang lebih kuat dan membuka peluang peningkatan pendapatan keluarga bagi para orang tua tunggal yang tergabung dalam UMKM “Ngudi Rejecki”.

Kata Kunci:

Pemberdayaan; orang tua tunggal; jajanan sehat

PENDAHULUAN

Menjadi orang tua tunggal bukan sekadar menyandang status sosial, tetapi juga menghadapi beban berlapis dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus berperan ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh utama bagi anak-anak tanpa adanya dukungan pasangan. Kondisi ini sering menimbulkan tekanan ekonomi, psikologis, dan sosial yang berkelanjutan. Di Desa Nambangan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri, para ibu yang tergabung dalam UMKM “Ngudi Rejecki” menghadapi persoalan serupa. Keterbatasan modal, minimnya keterampilan produksi, kurangnya akses pemasaran, serta ketidaksiapan dalam mengelola usaha secara profesional menjadi tantangan utama yang menghambat kemandirian ekonomi mereka.

Meskipun demikian, semangat untuk bertahan dan bangkit tetap tumbuh di antara para anggota UMKM ini. Mereka telah memulai usaha pangan rumahan secara sederhana, tetapi masih menghadapi kendala dalam hal kualitas produk,

pengemasan, legalitas, dan keberlanjutan usaha. Ketiadaan pengetahuan mengenai standar produk sehat dan halal, serta kurangnya inovasi dalam pengembangan usaha, menjadikan mereka rentan terhadap persaingan dan perubahan pasar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan, pelatihan, dan penguatan kapasitas pelaku usaha mikro berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi dan daya saing usaha (Musnaini et al., 2022). Strategi usaha yang disertai kreativitas dan inovasi produk terbukti mampu memperluas peluang pasar dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (Siswanto et al., 2021; Wiyono, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan orang tua tunggal melalui peningkatan keterampilan produksi jajanan sehat dan halal pada UMKM “Ngudi Rejeki”. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas mitra dalam pengolahan pangan, penggunaan peralatan produksi, pengemasan dan pelabelan produk, manajemen usaha, serta pemenuhan standar halal. Dengan adanya pendampingan yang terintegrasi, diharapkan para anggota mampu mengembangkan usaha secara mandiri, meningkatkan pendapatan keluarga, dan memperluas jejaring pemasaran. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya pemberdayaan sosial-ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan dan kemandirian pelaku usaha mikro yang berasal dari kelompok rentan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) pada UMKM “Ngudi Rejeki” dirancang secara bertahap berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan antara tim pelaksana dan mitra. Kegiatan diawali dengan sosialisasi program yang bertujuan memberikan pemahaman awal kepada anggota UMKM mengenai manfaat, tujuan, dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, peserta dikenalkan pada proses pembuatan produk seperti sosis, risol, lumpia, dan tahu bakso, termasuk teknik pengolahan yang higienis serta potensi nilai ekonominya.

Tahap berikutnya adalah pelatihan yang dilakukan sebanyak empat kali dengan materi yang berbeda. Pelatihan pertama berfokus pada penggunaan mesin dan praktik pembuatan produk olahan. Pelatihan kedua membahas teknik pengemasan, pelabelan, dan penyimpanan agar produk lebih higienis dan tahan lama. Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan manajemen usaha dan pencatatan laporan keuangan sederhana guna meningkatkan tata kelola bisnis. Pelatihan terakhir difokuskan pada pengurusan legalitas usaha, termasuk pendaftaran PIRT dan sertifikasi halal untuk mendukung daya saing produk.

Setelah pelatihan, program dilanjutkan dengan penerapan teknologi tepat guna. Penggunaan mesin penggiling daging, mesin peniris minyak, dan vacuum sealer diterapkan langsung dalam proses produksi untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk. Hal ini menjadi solusi atas kendala yang sebelumnya dihadapi mitra, seperti keterbatasan tenaga, waktu produksi, dan ketahanan produk.

Pelaksanaan program juga didukung oleh pendampingan dan evaluasi yang dilakukan sebanyak empat kali. Pendampingan mencakup praktik produksi, pencatatan hasil usaha, pengemasan dan penyimpanan produk, serta strategi pemasaran. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memantau perkembangan produksi, peningkatan pendapatan, dan perubahan kesejahteraan anggota.

Keberlanjutan program menjadi bagian penting dari metode pelaksanaan. Setelah program selesai, UMKM “Ngudi Rejeki” tetap dapat melanjutkan produksi dengan memanfaatkan peralatan yang telah diberikan dan diinventarisasi. Tim pelaksana akan melakukan monitoring berkala, serta menyiapkan rencana tindak lanjut melalui program pengabdian masyarakat berikutnya, baik dari hibah DRTPM maupun pendanaan internal.

Partisipasi mitra juga menjadi unsur kunci dalam pelaksanaan kegiatan. Anggota UMKM “Ngudi Rejeki” terlibat aktif dalam setiap tahap, mulai dari sosialisasi, pelatihan, penyediaan bahan baku, hingga pengawasan produksi. Mitra juga menyediakan lokasi penyimpanan produk, mengikuti pelatihan pengoperasian mesin, pengemasan, pemasaran, serta pencatatan keuangan. Melalui keterlibatan aktif dan dukungan teknologi, program ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memperkuat manajemen usaha, membuka peluang pasar yang lebih luas, dan mendorong kemandirian ekonomi anggota UMKM “Ngudi Rejeki”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu menghadirkan penerapan teknologi tepat guna melalui penggunaan mesin-mesin produksi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Pemanfaatan mesin tersebut tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memperbaiki tata kelola manajemen usaha serta mendorong tertib administrasi keuangan melalui pencatatan laporan sederhana secara rutin. Dengan adanya teknologi ini, UMKM dapat menghasilkan produk dalam jumlah lebih besar dan lebih konsisten, sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan anggota dan keluarganya. Selain itu, keberhasilan program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi pelaku usaha kecil lainnya bahwa teknologi tepat guna dapat diterapkan pada skala rumahan dan dapat dikelola oleh ibu-ibu maupun remaja putri (Siswanto et al., 2021).

Penggunaan mesin dalam kegiatan produksi juga dinilai praktis karena cara pengoperasiannya mudah, desainnya sederhana, tingkat keselamatannya terjamin, dan perawatannya tidak rumit (Siswanto et al., 2023). Seluruh mesin yang diberikan telah dimanfaatkan oleh UMKM dan digunakan secara rutin dalam proses produksi harian. Dengan dukungan teknologi ini, efektivitas kerja meningkat dan beban tenaga manual dapat berkurang, sehingga kualitas dan kuantitas produk lebih terjaga.

Tabel 1. Spesifikasi mesin pengaduk adonan tepung

Daya mesin	: 1 PK
Putaran mesin	: 1400 rpm
Kapasitas mesin	: 5 kg / 8 Menit
Lebar mesin	: Berat bahan adonan / Satuan waktu sampai menjadi adonan siap pakai
Panjang mesin	: 560 mm
Tinggi	: 650 mm

Tabel 2. Spesifikasi mesin penggiling daging

Daya mesin	: 850 Watt
Putaran mesin	: 60 rpm
Kapasitas mesin	: 1Kg daging /15 menit
Lebar mesin	: 450 mm
Panjang mesin	: 600 mm
Tinggi	: 500 mm

Tabel 3. Spesifikasi mesin peniris

Daya mesin	: 0,25 PK
Putaran mesin	: 90 rpm
Kapasitas mesin	: 25 Kg / 5 Menit
Lebar mesin	: 200 mm
Panjang mesin	: 380 mm
Tinggi	: 450 mm

Tabel 4. Spesifikasi mesin vacum makanan

Daya mesin	: 150 Watt
Kapasitas mesin	: 12 Sosis / 5 Menit
Lebar mesin	: 150 mm
Panjang mesin	: 300 mm
Tinggi	: 25 mm

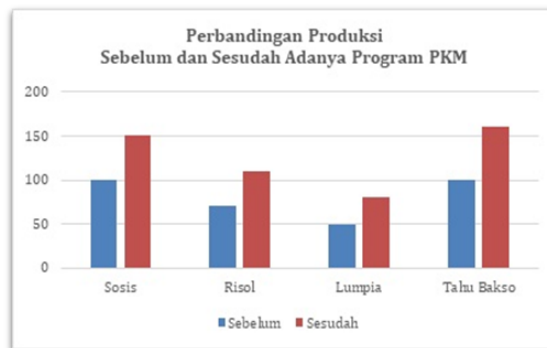
Tabel 5. Spesifikasi generator sebagai penggerak mesin (tidak tercantum di proposal)

Merk	: OSSEL
Type	: RX 3500
Max Output	: 2000 watt
Tegangan	: 220 V
Frekuensi	: 50 Hz
Dimensi	: 59×42×42 cm

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) pada UMKM “Ngudi Rejeki” memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan, kapasitas produksi, dan penguatan manajemen usaha para anggota yang mayoritas berstatus orang tua tunggal. Program ini dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi tepat guna, pendampingan, dan evaluasi berkala. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab permasalahan utama mitra, yaitu keterbatasan alat produksi, minimnya pengetahuan pengemasan, manajemen usaha yang belum tertata, serta belum terpenuhinya legalitas produk.

Peningkatan Produksi Melalui Teknologi Tepat Guna

Salah satu hasil paling nyata dari program ini adalah meningkatnya kapasitas produksi melalui penggunaan mesin penggiling daging, mesin peniris minyak, dan alat vacuum sealer. Sebelum adanya program, proses pembuatan sosis, risol, lumpia, dan tahu bakso dilakukan secara manual sehingga memakan waktu lama dan membatasi jumlah produksi. Setelah penggunaan teknologi tepat guna, terjadi peningkatan produksi harian sebagai berikut, sosis meningkat sebesar 50%, risol meningkat sebesar 57%, lumpia meningkat sebesar 60%, dan tahu bakso meningkat sebesar 60%. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Produksi Sebelum dan Sesudah Adanya Program PKM

Kenaikan ini menunjukkan bahwa teknologi sederhana dengan pengoperasian yang mudah mampu meningkatkan efisiensi tanpa mengurangi keterlibatan tenaga kerja, sebagaimana diungkapkan oleh Siswanto et al. (2023) terkait efektivitas mesin tepat guna dalam usaha mikro berbasis pangan.

Selain berdampak pada volume produksi, kualitas produk menjadi lebih baik dan beragam. Proses pemasakan lebih higienis, hasil penirisan minyak lebih optimal, dan pengemasan vacuum membuat produk lebih tahan lama. Hal ini memengaruhi daya jual serta memperluas segmentasi pasar. Temuan ini sejalan dengan Mubarakah et al. (2023) yang menegaskan bahwa teknologi tepat guna mampu meningkatkan produktivitas UMKM pangan.

Penguatan Pengemasan, Pelabelan, dan Legalitas Produk

Program pelatihan pengemasan dan pelabelan berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan anggota dalam memperbaiki tampilan produk. Kemasannya kini lebih tertutup, rapi, dan higienis, sehingga meningkatkan nilai jual dan kepercayaan konsumen. Pendampingan juga mencakup persiapan legalitas seperti PIRT dan sertifikasi halal. Langkah ini penting untuk mendukung akses pasar yang lebih luas dan menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk pangan rumahan. Manurung et al. (2023) menegaskan bahwa inovasi pengemasan dan legalitas produk berperan besar dalam meningkatkan daya saing UMKM di sektor pangan.

Manajemen Keuangan dan Administrasi Usaha

Sebelum program dilaksanakan, pencatatan keuangan di UMKM “Ngudi Rejeki” belum tertib dan masih bercampur dengan kebutuhan rumah tangga. Setelah pelatihan manajemen usaha dan laporan keuangan sederhana, anggota mulai terbiasa mencatat pengeluaran, pemasukan, serta laba harian. Tertib administrasi ini menjadi pondasi penting untuk keberlanjutan usaha dan perencanaan pengembangan di masa mendatang. Veranita et al. (2023) menyatakan bahwa penguatan administrasi dan manajemen merupakan aspek penting untuk keberlanjutan usaha mikro. Selain itu, Parwati et al. (2025) menjelaskan bahwa pelatihan kewirausahaan mendorong tumbuhnya pola pikir bisnis yang lebih adaptif.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Program ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan anggota dan UMKM secara keseluruhan. Peningkatan produksi harian membuka peluang untuk memenuhi lebih banyak pesanan, baik dari masyarakat sekitar maupun acara khusus seperti arisan, rapat, dan hajatan. Selain meningkatkan ekonomi keluarga, program ini juga menghadirkan efek domino berupa bertambahnya kesempatan kerja dan pemberdayaan perempuan di lingkungan sekitar.

Dari sisi sosial, kepercayaan diri para ibu tunggal meningkat karena merasa lebih produktif dan mandiri. Mereka tidak hanya menjadi pelaku usaha tetapi juga pengelola, inovator produk, dan kontributor ekonomi keluarga. Temuan ini sejalan dengan pandangan Musnaini et al. (2022) bahwa penguatan keterampilan dan akses usaha mampu meningkatkan daya adaptasi sosial-ekonomi perempuan kepala keluarga. Siboro et al. (2023) membuktikan bahwa pendampingan bagi perempuan dalam UMKM mampu memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM “Ngudi Rejeki” berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan produksi dan keterampilan para anggotanya, khususnya para orang tua tunggal, dalam mengolah jajanan sehat dan halal. Melalui pelatihan pembuatan sosis, risol, lumpia, dan tahu bakso yang disertai pendampingan pengelolaan usaha, para peserta mendapatkan pengalaman praktik langsung yang berdampak nyata. Hasilnya terlihat dari peningkatan produksi setiap jenis produk, dengan kenaikan rata-rata antara 45 hingga 60 persen setelah program dijalankan.

Selain peningkatan kapasitas produksi, kegiatan ini juga memunculkan rasa percaya diri, motivasi, dan kemandirian ekonomi pada para peserta. Jejaring usaha mulai terbentuk, dan kemampuan mengelola usaha secara sederhana semakin berkembang. Capaian ini sejalan dengan target program yang ingin membuka peluang ekonomi berkelanjutan sekaligus memperkuat peran UMKM dalam mendukung kelompok masyarakat yang rentan.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan manfaat dari sisi ekonomi, tetapi juga menghadirkan dampak sosial yang positif. Para pelaku UMKM menjadi lebih berdaya, produktif, dan optimis dalam mengembangkan usahanya secara mandiri dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Manurung, N., Simanjuntak, M., & Sihombing, R. (2023). Inovasi Pengemasan Dan Penguatan Legalitas Produk UMKM Pangan Lokal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 1–6. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.1-6.2023>
- Mubarokah, S., Hidayati, L., & Ramdhani, A. (2023). Pemanfaatan Mesin Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Produksi UMKM Kue Kembang Goyang Pada di Daerah Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Teknologi*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.38156/dimastek.v2i01.44>
- Musnaini, Rosita, S., & Fitriaty. (2022). Analysis of Potential Manifestation of Creative Economy For Single Parent (Foster Village-Pudak Sapadu, Kumpeh Ulu District). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 329–346. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2033>
- Parwati, C. I., Sholeh, M., Hidayat, T., & Suraya, S. (2025). Pengenalan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Telur Asin LABA di Godean Sleman Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 469–475. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.457>
- Siboro, B.A.H., Manik, Y. ., Tampubolon, G. M., Situmorang, E. D. V., & Sinaga, H. (2024). Penciptaan Teknologi Tepat Guna untuk Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Produksi Produk Turunan Jahe Merah di Sumatera Utara. *International Journal of Community Service Learning*, 7(4), 384–392. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i4.67881>
- Siswanto, Jalil, A., & Mustaqomah, E. (2021). Pemberdayaan UKM Pengrajin Rumah Tangga Guna Meningkatkan Produktivitas Melalui Teknologi Tepat Guna Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masya*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.52561/abma.v1i2.140>
- Siswanto, Wiyono, T., Heru Sudrago, P., & Rachmadi, A. (2023). Studi Rekayasa Peningkatan Sifat Mekanik Komposit Polyester Berpenguat Serat Ampas Tebu Dengan Menggunakan Silane Coupling Agent. *Teknika*, 8(1), 65–71. <https://doi.org/10.52561/teknika.v8i1>
- Veranita, M., Gunardi, Yusuf, R., dan Ratna H, Y., (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 4(3), 388-401. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1461>
- Wiyono, T. (2023). Perencanaan Mesin Pembuat Baglog Media Jamur Tiram. *Jurnal Politeknosains*, 22(1).